

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan peneliti untuk menentukan langkah-langkah dalam pengumpulan data atau informasi serta guna melakukan observasi pada data yang sudah diperoleh. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metode penelitian didefinisikan sebagai "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".³³ Dengan demikian, disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk melaksanakan sebuah penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, “Analisis Komunikasi pada Program “Kumpul Dulur” di Radio Panjalu FM Kediri” sebagai Upaya Pelestarian Budaya, peneliti menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini memungkinkan pemahaman lebih mendalam dengan menyelidiki, menemukan, penggambaran nyata, dan penjelasan tentang fenomena sosial.³⁴ Dengan mengumpulkan data dari subjek penelitian, pendekatan deskriptif mendalam menciptakan kemungkinan untuk pengertian yang luas mengenai kejadian sosial dalam penggambaran pada keadaan nyata.³⁵

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019) 2

³⁴ Ibid, 334-335

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Riset Dan Pengembangan*. (Bandung ; Alfabeta, 2020), 15-30

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data deskriptif tentang bahasa dan perilaku yang dapat dikumpulkan dari individu dan subjek.³⁶ Dalam hal ini penelitian kualitatif juga memberikan gambaran rinci tentang suatu topik atau pertanyaan penelitian tanpa modifikasi atau manipulasi didalamnya.³⁷ Moleong mendefinisikan atau mengartikan penelitian kualitatif ini sebagai penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain.³⁸ Pendekatan kualitatif sendiri merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang disusun secara sistematis.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna yang diperoleh dari serangkaian individu atau kelompok orang yang dianggap mempunyai asal muasal permasalahan sosial atau kemanusiaan.” Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya yang signifikan, seperti merumuskan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini

³⁶ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 13-14

³⁷ Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Dan Linna Ismawati, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Penerbit Genesis, 2010), 13

³⁸ Feny Rita F, Mohammad Wasil, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 4

harus menerapkan cara pandang penelitian yang bersifat induktif, berfokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas suatu masalah.³⁹

Dengan menggunakan metode penelitian tersebut, peneliti lebih mudah dalam mengeksplorasi analisis komunikasi dalam upaya pelestarian budaya pada program “Kumpul Dulur” di Radio Panjalu FM Kediri. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan pendekatan yang melibatkan interaksi langsung dengan informan atau objek penelitian melalui wawancara.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data, sebab peneliti memahami dengan baik apa yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti pengumpulan data, turun ke lapangan, berinteraksi langsung dengan objek penelitian, melakukan pengamatan secara langsung, melakukan wawancara dan kegiatan lainnya yang diharapkan dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan. Semua upaya ini dilakukan agar peneliti bisa memperoleh informasi secara langsung dan mampu mengidentifikasi data yang diperoleh dengan akurat.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu di Radio Panjalu FM yang berada di Jalan Raya Kediri-Pare Nomor 30, Ngrancangan, Wonojoyo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

³⁹ John. W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan Edisi Ke-3*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2015), 4-5

⁴⁰ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Gp Press, 2009), 252

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama penelitian seperti wawancara, dan lain-lain. Data primer ini biasanya lebih spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁴¹ Dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi” Umi Narimawati mengatakan bahwa :

“Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data”.⁴²

Data primer dalam penelitian ini merupakan sumber data utama atau prioritas. Untuk memperoleh data primer dalam penyusunan penelitian, penulis menggunakan sumber yang relevan dengan sumber data secara langsung, melalui observasi dan wawancara dengan informan baik dari pengelola maupun pendengar di Radio Panjalu FM.

a. Wawancara Mendalam

Hasil data dari wawancara dengan penyiar, pengelola, dan pendengar program siaran “Kumpul Dulur” yang dikumpulkan memberikan gambaran tentang analisis komunikasi berjalan sebagai upaya pelestarian budaya yang dapat diterima masyarakat.

⁴¹ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), 21

⁴² Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. (Bandung: Agung Media, 2008), 9.

Tabel 3.1 Data Narasumber

No	Nama	Sebagai
1	Anggi	PIC & Penyiar
2	Nurma	Penyiar
3	Yahya	Penyiar
4	Febrymal	Assistan manajer
5	Yogik	Pendengar
6	Rosyad	Pendengar
7	Utami	Pendengar
8	Davit	Pendengar

Narasumber tersebut dipilih sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti, diantaranya pengelola atau penyiar yang memiliki peran aktif di Radio Panjalu FM, juga pendengar yang sering sapa salam dan request lagu.

b. Observasi Partisipan

Melalui observasi langsung selama siaran radio berjalan, peneliti tidak hanya menyaksikan, tetapi juga menganalisis secara *real-time* interaksi antara penyiar dan pendengar. Ruang observasi ini menjadi sangat kaya dengan melihat berbagai lapisan komunikasi, mulai dari interaksi melalui pesan singkat hingga media sosial dan platform digital lainnya. Aspek yang tak kalah penting adalah proses dialog dengan narasumber ketika *talkshow* kebudayaan, yang mana peneliti dapat mengamati bagaimana

pengetahuan budaya dikonstruksi, dipertanyakan, dan didialogkan dengan menerapkan upaya komunikasi yang tepat dalam upaya pelestarian budaya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pengumpulan data, misalnya lewat pihak lain atau dokumen dari penelitian sebelumnya,⁴³ pada penelitian ini, sumber data sekunder mencakup artikel, literatur, jurnal, dan situs di internet yang dapat mendukung penelitian tersebut.

a. Rekaman Siaran

Data ini terdiri dari transkrip atau rekaman audio siaran program “Kumpul Dulur”, yang dapat memberikan gambaran bagaimana interaksi yang terjadi antara penyiar dan pendengar. Peneliti dapat melihat bagaimana cara penyiar menyampaikan pesan persuasif, baik dalam segmen siaran langsung maupun dalam interaksi di media sosial.

b. Dokumentasi Media Sosial

Peneliti dapat melihat bagaimana pendengar berinteraksi dengan program “Kumpul Dulur” dan Penyiar di Radio Panjalu FM melalui platform sosial media seperti *Instagram*, *facebook*, atau *TikTok*. Dengan melihat pertanyaan, komentar atau pesan yang dikirim pendengar selama siaran serta melihat tanggapan penyiarnya adalah bagian dari dokumentasi melalui media sosial.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sendiri bertujuan menjelaskan tahapan-tahapan pengumpulan data supaya hasil penelitian dapat tersusun dengan sistematis. Terdapat 3 (tiga) pendekatan utama dalam teknik ini, antara lain ialah: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kaya dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada orang yang diwawancarai.⁴⁴ Teknik wawancara mendalam dipilih sebab memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara menyeluruh baik pengalaman maupun perspektif subjek melalui analisis komunikasi yang terjadi. Pada penelitian ini subjek wawancara adalah penyiar dan pendengar Radio Panjalu FM dalam program “Kumpul Dulur”. Berdasar pada pedoman wawancara yang telah disusun, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan 8 informan, yaitu manager, *Person in Charge* (PIC) atau penanggung jawab Radio Panjalu FM Kediri, 2 penyiar, dan 4 pendengar radio Panjalu FM untuk mendapat informasi mendalam terkait pengelolaan dan langkah mempersuasi pendengar terkait pelestarian budaya.

2. Observasi Partisipatif

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Riset Dan Pengembangan*. (Bandung : Alfabeta, 2020), 224

Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan pada objek penelitian dengan mencatat berbagai fenomena yang terjadi di lokasi. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung pada aktivitas maupun lingkungan yang diteliti selain mengamatinya. Teknik ini digunakan agar mendapat pemahaman yang lebih baik tentang perilaku, interaksi sosial, atau budaya suatu kelompok.⁴⁵

Berdasarkan pedoman observasi yang sudah disusun, peneliti langsung turun ke lokasi penelitian yaitu di kantor Radio Panjalu FM Kediri. Agar mendapatkan pemahaman langsung tentang interaksi yang terjadi, peneliti melihat jalannya siaran, interaksi antara penyiar dan pendengar untuk melihat proses komunikasi diterapkan. Observasi ini juga ditujukan untuk melihat kesulitan yang terjadi dan mengamati dinamika penyampaian pesan komunikasi melalui siaran radio dan interaksi langsung dengan penyiar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ialah dengan mencatat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi, yang diambil dari rekaman dan dokumen terkait.⁴⁶

⁴⁵ Ibid.224

⁴⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 149-150.

Dalam penelitian, dokumentasi mengacu pada proses penyimpanan, pencatatan, dan pengolahan data informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Dokumentasi penting untuk memastikan bahwa penelitian itu jelas, akurat, dan dapat diulang.⁴⁷ Pada penelitian ini data sekunder dikumpulkan melalui materi siaran, rekaman program, serta interaksi yang tercatat melalui media sosial. Menurut Siyoto dan Sodik, “dokumentasi merupakan cara penting untuk mencari data tentang hal-hal dan variabel peristiwa yang ada di sekitar objek penelitian”.⁴⁸

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat penelitian yakni sesuatu yang dibutuhkan guna mendapatkan informasi dan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama guna pengumpulan data yakni manusianya, baik peneliti itu sendiri maupun orang lain yang mendukung dapat penelitian. Penelitian kualitatif berarti peneliti mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan, mendengar, merekam, dan sebagainya dan juga dengan mengumpulkan informasi dari sumber data (informan) yang memerlukan bantuan peneliti sebagai alat penelitian utama. Dua jenis alat yang biasa digunakan, yaitu:

- 1) Pedoman atau panduan wawancara secara mendalam, yaitu proses wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka untuk mendapatkan data atau informasi yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Pertanyaan

⁴⁷ R. Setiawan. Dokumentasi Penelitian Pendidikan: Studi Metode Dan Teknik Analisis Data. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, (2020), 45-60

⁴⁸ Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),66.

pada wawancara sering kali bersifat umum dan membutuhkan jawaban yang lebih panjang daripada jawaban tidak atau ya.

- 2) Perangkat penyimpanan, dalam hal ini menggunakan alat perekam suara, handphone, kamera, dan alat perekam lainnya untuk merekam hasil wawancara. Peneliti merupakan sumber utama dalam instrumen penelitian. Penelitian ini memilih instrumen pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memeriksa atau mencegah kekurangan serta kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini berbeda dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan sub bagian untuk memeriksa keabsahan hasil. Pendekatan ini menguji validitas dan reabilitas instrumen sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data. Oleh sebab itu data yang didapat dianggap valid begitupun dengan hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data dikembangkan lebih lanjut dengan empat indikator: 1) reabilitas, 2) transferabilitas, 3) dapat dipercaya, dan 4) kepastian.⁴⁹ Mekarise menjelaskan metode pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:⁵⁰

1. Triangulasi Sumber

⁴⁹ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

⁵⁰ Arnild Augina Mekarise, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* Vol 12, No.3 (2020), 147.

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa keandalan informasi dengan membandingkan tingkat kepercayaan dari berbagai sumber. Teknik ini berfungsi untuk memastikan keaslian data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber melalui wawancara dan observasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan dapat dipercaya setelah melakukan analisis perbandingan. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan pemeriksaan silang terhadap data dengan melibatkan subjek sebagai sumber informasi untuk memverifikasi keakuratan data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengecekan informasi dari beberapa narasumber, termasuk pengelola, penyiar, dan pendengar di Radio Panjalu FM Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengkaji keabsahan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur, mencari dengan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, juga bahan lain yang telah

dikumpulkan atau disusun peneliti dari lapangan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap analisis data dilakukan proses menelaah data, menata data, sistemasi serta penafsiran data sehingga data dapat di olah dan menemukan makna yang dicari sesuai pada fokus penelitian. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan mencakup tiga, yaitu sebagai berikut:⁵¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses atau tahap utama dalam analisis data kualitatif. Ini merupakan proses untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan. pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Tujuan dari reduksi data adalah mengumpulkan informasi yang terkait dengan subjek penelitian, mengidentifikasi pola atau tema utama dari hasil penelitian, menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis, dan membantu peneliti membuat interpretasi yang lebih akurat.⁵²

b. Penyajian Data

⁵¹ Kanjeng Mariyadi. *Analisis Data Kualitatif Model Miles Danhuberman (Sebuah Rangkuman Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman.* (Surabaya : Pusakata Idea, 2019) 9-19

⁵² Ibid, 9-19

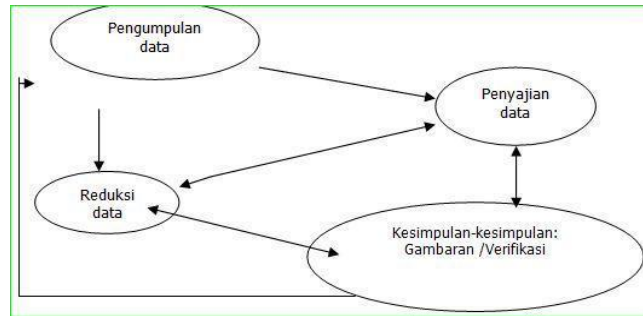
Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, data yang direduksi disusun secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan, bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan- penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, namun kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁵³

Gambar 3. 1 Bagan Analisis Miles dan Huberman

⁵³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, *Sustainability* (Switzerland), Vol. 11, Mei 2019, 321.



Sumber: Google

I. Tahap-Tahap Penelitian

John Creswell dalam Setiawan mendefinisikan penelitian ini sebagai suatu proses bertahap yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah teridentifikasi kemudian mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Selanjutnya menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data. Kemudian menafsirkan (*interpretation*) data yang diperoleh. Penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil penelitian, pembaca akan mengevaluasi dan selanjutnya menggunakannya. Serupa dengan Creswell, menurut Moleong ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu, pertama tahap pra lapangan, kedua kegiatan lapangan, ketiga tahap analisis data, dan yang keempat tahap penulisan laporan yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Lapangan, orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, observasi awal ke lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah menetapkan program “Kumpul Dulur” di radio Panjalu FM sebagai media pelestarian budaya menjadi objek penelitian. Kemudian dilakukan observasi lapang untuk

menentukan lokasi dan subjek penelitian. Studi literatur juga digunakan untuk memperkuat penelitian.

- b. Tahap Kegiatan Lapangan, pada ini peneliti mencari data dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya. ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dengan informan terkait, dan dokumentasi.
- c. Tahap Analisis Data, pada tahap ini kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh. Setelah itu dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang benar-benar valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
- d. Tahap Penulisan Laporan, pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan penelitian.⁵⁴

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Cet. 33 (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2014), 404.